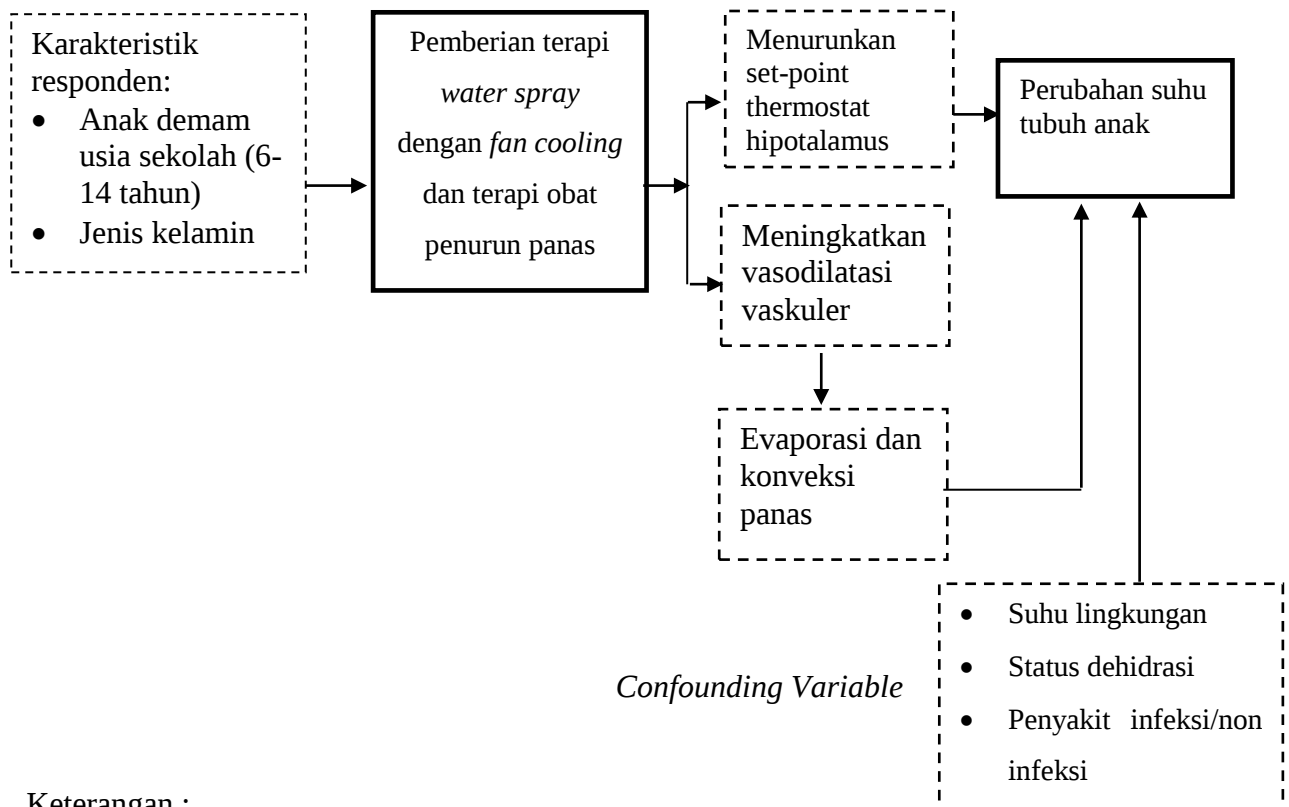


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah kerangka antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian (Setiadi, 2013b). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat diterangkan dengan skema pada gambar di bawah ini:



Keterangan :

- = Variabel yang diteliti
- = Variabel yang tidak diteliti
- = Alur

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Pemberian Terapi Kombinasi *Water Spray* dengan *Fan Cooling* Menggunakan Air Hangat terhadap Suhu Tubuh Anak Usia 6-14 Tahun dengan Demam di RSUD Wangaya Tahun 2019

Anak yang mengalami demam usia 6-14 tahun diberikan perlakuan berupa terapi kombinasi air spray hangat dengan kipas angin dan pemberian terapi obat penurun panas untuk menurunkan set-point thermostat hipotalamus. Selain itu pemberian terapi kombinasi air spray hangat dengan kipas angin dapat meningkatkan vasodilatasi vaskuler dan mempercepat proses perpindahan panas dengan prinsip evaporasi dan konveksi sehingga mampu menurunkan suhu tubuh pada anak.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variable dependent*) (Sugiyono, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian terapi kombinasi *water spray* dengan *fan cooling* menggunakan air hangat.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variable independent*)

(Sugiyono, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah perubahan suhu tubuh pada anak usia 6-14 tahun di RSUD Wangaya Denpasar.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.

Tabel 1
Definisi Operasional Pengaruh Terapi Kombinasi *Water Spray* dengan *Fan Cooling* terhadap Suhu Tubuh pada Anak Demam di RSUD Wangaya Tahun 2019

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5	6
1.	Variabel Bebas: Terapi kombinasi <i>water spray</i> dengan <i>fan cooling</i> menggunakan air hangat	Terapi non farmakologis dengan <i>fan cooling</i> dilakukan dengan posisi terlentang. Terapi kombinasi <i>water spray</i> dengan <i>fan cooling</i> ini dilakukan dengan menggunakan air hangat (36-40°C) sesuai dengan prosedur, air hangat disemprotkan ke seluruh permukaan tubuh anak demam dengan dipaparkan kipas angin diameter 10 inchi yang berputar dengan kecepatan rendah yaitu 0,6 m/s. Terapi ini dilakukan selama 30 menit.	Standar Operasional	Nominal	1. Kelompok yang tidak diberikan perlakuan <i>water spray</i> dengan <i>fan cooling</i> . 2. Kelompok yang diberikan perlakuan terapi <i>water spray</i> dengan <i>fan cooling</i> .

1	2	3	4	5	6
2.	Variabel	Melakukan	prosedur	Menggunakan	Interval
	Terikat: Suhu	pengukuran suhu tubuh			Suhu
	tubuh	menggunakan termometer digital di daerah aksila dan			normal:
		yaitu sebanyak tiga kali termometer digital			36,5-37,5°C
		meliputi, <i>pre test</i> sebelum diberikan terapi kombinasi			per aksila
		<i>water spray</i> dengan <i>fan cooling</i>), <i>post test</i> yaitu 5			Demam:
		menit setelah diberikan terapi, kemudian dilakukan pengukuran			lebih dari
		kembali pada 30 menit setelah pengukuran suhu			38, 5°C per
		tubuh terakhir.			aksila.
		Kelompok kontrol juga dilakukan pengukuran			
		sebanyak tiga kali yaitu sebelum antipiretik, 30			
		menit setelah antipiretik, dan 30 menit kemudian			
		setelah pengukuran suhu tubuh terakhir.			

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis biasanya dirumuskan dalam bentuk hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh terapi kombinasi *water spray* dengan *fan cooling* terhadap suhu tubuh pada anak demam di RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2019”.